

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**  
**Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing : Drs. Sudiyono, M.Sc



**DISUSUN OLEH :**

**KHALIQA PUTRI**

**NIM. 13505241052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

1. Waktu Pelaksanaan : 15 Juli 2016 – 15 September 2016

2. Tempat Pelaksanaan : SMK NEGERI 2 DEPOK

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Nama Lengkap : KHALIQA PUTRI

b. NIM : 13505241052

c. Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan - S1

d. Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

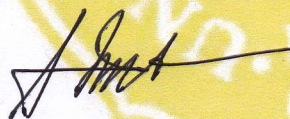
e. Fakultas : Teknik

Yogyakarta, 15 September 2016

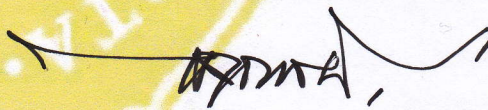
**Menyetujui/Mengesahkan**

**Dosen Pembimbing  
Praktik Pengalaman Lapangan**

**Guru Pembimbing  
Jurusan Teknik Gambar Bangunan**



Drs. Sudiyono, M.Sc.  
NIP 19511212 197803 1 004

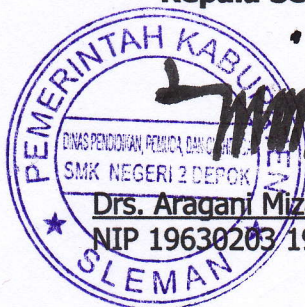


R. Tri Sumarsono, B.sc.  
NIP 19570806 198103 1 008

**Mengetahui/Menyetujui**

**Kepala Sekolah**

**Koordinator PPL**



Drs. Sriyana  
NIP 19591126 198603 1 008

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan praktik pengalaman dalam mengajar langsung di Sekolah.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan seluruh program kerja dan dalam penyusunan laporan tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan semua hal yang terbaik,
2. Mama dan Papa, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan mental, spiritual dan material,
3. Teman sekaligus keluarga besar kelompok PPL UNY SMK Negeri 2 Depok 2016 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis,
4. Drs. Aragani Mizan Zakaria selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di sekolah tersebut,
5. R. Tri Sumarsono, B.Sc. selaku Guru Pembimbing PPL yang selalu menemani penulis dalam belajar,
6. Drs. Sudiyono, M.Sc selaku dosen pembimbing lapangan yang terus memberikan pengarahan dan bimbingannya,
7. Siswa-siswi SMK N 2 Depok yang telah bersedia belajar bersama dan bekerjasama selama kegiatan di SMK N 2 Depok,

8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga laporan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang disajikan dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dan kemajuan laporan ini. Akhir kata, penulis menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyajian laporan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapapun.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisa Situasi.....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan .....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL.....	9
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	9
B. Pelaksanaan PPL .....	17
C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	26
BAB III PENUTUP .....	29
A. Kesimpulan .....	29
B. Saran .....	30
Daftar Pustaka.....	33
Lampiran .....	34

**ABSTRAK**  
**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK NEGERI 2 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**  
**MATA PELAJARAN**  
**GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN**

***Khaliqa Putri***  
***NIM. 13505241052***

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan kependidikan dengan gelar sarjana pendidikan. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan tuntutan era global sekarang ini.

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK N 2 DEPOK mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, praktikan diberikan tugas oleh guru pembimbing lapangan untuk mengampu mata pelajaran "Gambar Konstruksi Bangunan" kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun materi ajar, Praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mempelajari dan melaksanakan administrasi guru serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang meliputi: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), Syawalan dan Halal bihalal, Upacara bendera, dan Jumat Taqwa.

Dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama pengalaman dalam mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan akan tetapi dengan kerjasama dan komunikasi yang baik, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi.

***Kata Kunci : PPL, SMK N 2 Depok, XI TGB A, XI TGB B, Gambar Konstruksi Bangunan.***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern menuntut adanya sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Dalam membentuk manusia yang berkualitas salah satunya diperlukan peran dunia pendidikan. Dunia pendidikan sangat berkaitan dengan bagaimana seorang guru itu dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas hendaknya dibutuhkan guru yang bermutu dan profesional dibidangnya. Maka calon-calon guru harus dipersiapkan sebaik mungkin dengan berbagai cara untuk menghasilkan guru yang berkompeten dan berkualitas. Salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu dengan menyampaikan materi-materi yang sesuai dan dibutuhkan dibidangnya, melakukan praktik dan pelatihan-pelatihan bagi calon guru, yang bisa tercermin dalam program yang dilaksanakan di perguruan tinggi yang bergerak dibidang keguruan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Hal di atas menjadikan amanah bagi perguruan tinggi yang bergerak dibidang keguruan, salah satunya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebagai kampus pendidikan, UNY menyelenggarakan PPL bagi mahasiswanya untuk belajar menjadi pendidik sebelum mahasiswa benar-benar terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama berada dibangku perkuliahan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus ke masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukus kesiapan dan

kemampuan sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sejalan dengan Visi dan Misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti : Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan Praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan di SMK Negeri 2 Depok. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional dan berkualitas.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Profil SMK Negeri 2 Depok**

Dari proses observasi didapatkan berbagai informasi tentang SMK Negeri 2 Depok sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Depok. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Depok terletak di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta dengan lahan seluas 42.077 meter persegi. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan Kelompok Teknik Industri yang telah bersertifikasi ISO 9001: 2008 dengan jenjang pendidikan yang berbeda dengan SMK pada umumnya, yaitu 4 tahun

SMK Negeri 2 Depok merupakan sekolah yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan taraf Internasional sehingga lulusannya memiliki kemampuan daya saing tinggi dan Internasional. Visi yang dimiliki SMK Negeri 2 Depok adalah "Terwujudnya sekolah unggul penghasil sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur dan kompeten.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
- b. Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan manusia yang berbudi luhur, sehat kompeten, memiliki jiwa kewirausahaan dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
- c. Melaksanakan proses diklat dengan pendekatan kurikulum yang dikembangkan di SMKN 2 Depok sehingga peserta didik/ siswa mampu memilih pekerjaan, berkompetensi dan mengembangkan diri dalam menghadapi era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN).
- d. Menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan renstra sekolah dan berwawasan lingkungan.

- e. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan bakat, minat, prestasi, dan budi pekerti luhur peserta didik.
- f. Menerapkan dan mengembangkan jaringan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pelatihan.
- g. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) baik nasional maupun internasional dalam mengimplementasikan mekanisme kerja sekolah.
- h. Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Adapun program keahlian yang terdapat di SMK Negeri 2 Depok Sleman yaitu:

- a. Teknik Gambar Bangunan
- b. Teknik Audio Video
- c. Teknik Komputer dan Jaringan
- d. Teknik Otomasi Industri
- e. Teknik Pemesinan
- f. Teknik Perbaikan Bodi Otomotif
- g. Teknik Kendaraan Ringan
- h. Kimia Industri
- i. Kimia Analis
- j. Geologi Pertambangan
- k. Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia

## **2. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK Negeri 2 Depok ini memiliki luas tanah 42.077 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut digunakan untuk bangunan seluas 14.414 m<sup>2</sup>

Hasil pengamatan:

- a. Bangunan sekolah meliputi lapangan sekolah, lapangan basket, lapangan sepak bola, ruang guru, ruang karyawan, ruang kelas, aula, ruang UKS,

- ruang BK, ruang OSIS, perpustakaan , kantin, tempat ibadah, kamar mandi, tempat parkir, taman sekolah, ruang bersama (*showroom*), koperasi, ruang pramuka, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, dan bengkel tiap-tiap jurusan
- b. Ruang kelas dibedakan menjadi dua yaitu ruang kelas teori dan ruang kelas praktikum yang berupa laboratorium dan bengkel.
  - c. Sekolah sedang dalam proses membangun dan merenovasi beberapa gedung.

### **3. Kondisi Non Fisik Sekolah**

#### a. Potensi Siswa

- 1) Jumlah siswa sebanyak 32 siswa/ kelas, dengan jumlah kelas setiap angkataannya sebanyak 14 kelas.
- 2) Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Lulusan SMKN 2 Depok dapat memilih untuk melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi, berwirausaha, maupun bekerja. Sebagian besar lulusan SMKN 2 Depok memilih langsung bekerja setelah menyelesaikan masa studi.

#### b. Potensi Guru

- 1) Jumlah guru tetap ada 127 orang dan guru tidak tetap 21 orang.
- 2) Jumlah guru per jurusan:

Teknik Otomotif	: 13 orang
Teknik Gambar Bangunan	: 12 orang
Teknik Permesinan	: 13 orang
Teknik Komputer Jaringan	: 7 orang
Teknik Audio Video	: 5 orang
Teknik Otomasi Industri	: 6 orang
Teknik Kimia	: 18 orang

Teknik Geologi Pertambangan : 10 orang

3) Guru umum berjumlah 48 orang

4) Strata pendidikan guru:

S3 : -

S2 : 24 orang

S1 : 98 orang

D3 : 5 orang

c. Potensi Karyawan

1) Jumlah karyawan sebanyak 55 orang yang terdiri dari 18 orang PNS, dan 37 orang non PNS.

2) Karyawan terbagi menjadi 6 bagian yaitu:

a) Kepegawaian

b) Kesiswaan

c) Keuangan

d) Surat menyurat

e) Perlengkapan

f) *Tool man*

3) *Up Grading* karyawan dilakukan secara insidental.

4) Telah terstandarisasi ISO pada tahun 2008 dan SBI

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMK Negeri 2 Depok berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY SMK Negeri 2 Depok tahun 2016. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap

potensi yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Depok sebagai wilayah kerja tim PPL UNY 2016.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program.
2. Potensi guru dan peserta didik.
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia.
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa.
5. Minat dari guru dan peserta didik.

Selain semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah.
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait.
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana.
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesiambungan program.

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Juli 2016. Perumusan program ini dituangkan dalam bentuk proposal yang diajukan ke pihak LPPM maupun pihak sekolah. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016. Program PPL yang berwujud praktek mengajar peserta didik yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya, pembuatan perangkat pembelajaran dan pengadaan media serta bank soal.

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur

kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya peningkatan keterampilan kemandirian tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, saraa dan prasarana sekolah, kondisi siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar.

Berikut ini merupakan susunan program kerja PPL berdasarkan hasil observasi di sekolah:

1. Kegiatan Pembelajaran Terbimbing
  - a. Pembuatan RPP
  - b. Konsultasi dengan guru pembimbing
  - c. Penyusunan materi pembelajaran
  - d. Pembuatan media pembelajaran
  - e. Pelaksanaan pembelajaran terbimbing
  - f. Evaluasi hasil pembelajaran
2. Kegiatan Non Mengajar
  - a. Pembuatan visi misi dan papan nama jurusan
  - b. Pembuatan proyek jurusan
  - c. Pembuatan Laporan PPL
  - d. Briefing Mingguan
3. Kegiatan Sekolah
  - a. Upacara senin pagi
  - b. Upacara HUT RI 17 Agustus
  - c. Kegiatan Jum'at Taqwa
  - d. Kegiatan Sabtu bersih

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Pelaksanaan PPL melalui beberapa rangkaian kegiatan, dimulai dari persiapan untuk melaksanakan PPL, langkah tersebut dilakukan sebagai agenda pematangan dan persiapan mahasiswa untuk siap melaksanakan PPL. Setelah itu pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok. Dari pelaksanaan PLL maka selanjutnya akan didapatkan sebuah analisa hasil PPL.

#### **A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Persiapan kegiatan PPL dimaksudkan untuk melatih mahasiswa sebelum melaksanakan PPL secara langsung. Karena dari adanya persiapan kegiatan PPL yang terdiri dari berbagai kegiatan akan menentukan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL nantinya. Kemantapan saat persiapan akan memantapkan kesiapan fisik dan mental mahasiswa saat menghadapi dan menjalankan PPL.

Serangkaian persiapan kegiatan PPL yang harus dijalankan untuk mempersiapkan mahasiswa agar melaksanakan PPL secara lancar, siap mental, maupun fisik akan dijelaskan di bawah. Dari persiapan diharapkan mahasiswa akan memiliki pedoman yang baik ketika melaksanakan PPL. Berikut penjelasan mengenai persiapan kegiatan PL yang dijalankan oleh mahasiswa :

##### **1. Micro Teaching (Pengajaran Micro)**

Pengajaran micro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar kinerja yang tekniknya dilakukan dengan melatih komponen-

komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga calon guru benar-benar menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa. Komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Pembelajaran micro dilaksanakan oleh mahasiswa semester VI pada mahasiswa reguler, dan semester 2 pada mahasiswa Program Kelanjutan Studi (PKS).Pelaksanaannya dilakukan di setiap jurusan masing-masing. Di Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan pengajaran micro dilaksanakan dalam satu kelas dengan jumlah mahasiswa antara 10-15 orang. Terdapat 6 kelas, di mana setiap kelas dibimbing oleh dua orang Dosen. Ini

Penilaian pengajaran mikro yang dilakukan menjadi syarat lulus atau tidaknya mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL. Adapun tujuan dan manfaat pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Pengajaran Micro

Secara umum memiliki tujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam proses PPL. Secara khusus yaitu:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (PPL)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Micro

Adanya pengajaran mikro yang dilaksanakan secara intensif memberikan manfaat kepada mahasiswa diantaranya :

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktek pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu dan mengenal tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Micro

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
  - a) Latihan menyusun RPP
  - b) Latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas
  - c) Latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu
  - d) Latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi yaitu: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi:
  - a) Jumlah siswa (10 – 15 orang)
  - b) Materi pelajaran
  - c) Waktu penyajian (20-25 menit)
  - d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pembelajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktek pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pembelajaran mikro dilakukan di kampus dalam bentuk peer teaching dengan bimbingan seorang supervisor.

## **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK Negeri 2 Depok dilaksanakan pada hari Sabtu 5 Maret 2016. Pihak UNY diwakili oleh Bapak Drs. Sudyiono, M.Sci. selaku dosen pamong dan diserahkan langsung kepada Bapak Drs. Aragani Mizan Zakaria, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 2 Depok pada saat penyerahan. Setelah penyerahan awal mahasiswa selanjutnya diperbolehkan untuk melakukan observasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh Universitas dengan surat pengantar. Lalu penyerahan dikuatkan kembali pada tanggal 12 Juli 2016 kepada pihak sekolah. Penyerahan secara resmi dilakukan pada tanggal 15 Juli 2016.

## **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilakukan sebanyak dua kali, pembekalan PPL yang pertama adalah pembekalan PPL dari pihak Jurusan sedangkan pembekalan yang terakhir adalah pembekalan dari universitas yang dilaksanakan di masing-masing Fakultas. Pembekalan PPL tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2015. Pembekalan tahap pertama dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa apa itu microteaching mengapa harus melalui proses tersebut sebelum melaksanakan PPL. Selain itu juga diberikan gambaran mengenai etika guru, bagaimana menjadi guru yang sesuai pedoman. Lebih kepada gambaran sikap, agar mental yang terbentuk saat micro teaching atau PPL sudah baik.

Pembekalan yang terakhir yaitu pembekalan yang dilakukan di Fakultas, pembekalan PPL dilaksanakan pada 20 Juni 2016. Pembekalan yang dilakukan di Fakultas, bertempat di Aula KPLT Lantai 3 Fakultas Teknik UNY. Materi yang disampaikan oleh DPL PPL SMK N 2 Depok, antara lain yaitu:

- a. Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Pemberdayaan masyarakat sekolah lewat PPL

- c. Mekanisme pelaksanaan PPL
- d. Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.
- e. Konsultasi pembimbing
- f. Persiapan mengajar

#### **4. Observasi**

Setelah melalui proses penyerahan dan pembekalan PPL maka proses atau tahapan selanjutnya adalah observasi. Observasi dilaksanakan setelah pembekalan PPL dan biasanya mahasiswa melaksanakan observasi yang lebih intensif lagi pada saat seminggu sebelum atau seminggu pasca PPL. Observasi setelah pembekalan yang dilaksanakan adalah observasi pengamatan sekolah, pengamatan peserta didik, dan pengamatan sekolah. Dari observasi diharapkan mahasiswa dapat melihat gambaran secara langsung dalam mengajar sehingga saat pelaksanaan PPL atau *real teaching* mahasiswa sudah siap baik mental maupun fisik.

Observasi diharapkan memberikan gambaran dan pengetahuan kepada mahasiswa. Terutama dalam tiga aspek yang diamati, yaitu sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Kurikulum 2013
  - 2) Silabus
  - 3) Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Membuka pelajaran
  - 2) Memberi apersepsi
  - 3) Menyajikan materi
  - 4) Metode pembelajaran
  - 5) Bahasa yang digunakan di dalam KBM
  - 6) Penggunaan alokasi waktu

- 7) Gerak
  - 8) Cara memotivasi siswa
  - 9) Teknik bertanya
  - 10) Memberi umpan balik kepada siswa
  - 11) Teknik penguasaan kelas
  - 12) Teknik penguasaan siswa
  - 13) Penggunaan media
  - 14) Bentuk dan cara evaluasi
  - 15) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
  - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Hasil observasi mahasiswa di SMK Negeri 2 Depok (terlampir) menunjukkan bahwa suasana belajar di SMK Negeri 2 Depok sudah berjalan baik. Fasilitas yang ada untuk dipergunakan oleh siswa-siswa juga sudah baik. SMK Negeri 2 Depok sudah memiliki langkah pasti dalam pengembangan sekolah dari waktu ke waktu. Lingkungan di SMK Negeri 2 Depok yang begitu bersahabat antara guru dengan siswa, atau guru dengan karyawan, ataupun siswa dengan karyawan menjadi point plus tersendiri. Setelah melaksanakan observasi mahasiswa di masing-masing jurusan tempat mengajar dibersamai oleh guru pembimbing. Guru pembimbing penulis selama PPL di SMK Negeri 2 Depok adalah Bapak R. Tri Sumarsono, B.Sc., Karena kondisi sekolah sudah baik dan berjalan sebagaimana mestinya, setelah observasi mahasiswa bisa melanjutkan untuk penyusunan program PPL.

## **5. Penyusunan Program PPL**

Penyusunan program PPL dilakukan setelah mendapat kesepakatan dari Guru Pembimbing Lapangan (GPL). Apa saja yang mahasiswa harus lakukan, termasuk kelas apa saja yang akan dipegang, mata pelajaran apa yang akan

disampaikan, dan agenda apa yang dilakukan selain mengajar. Penyusunan program PPL dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2016 sampai dengan 20 Juli 2016, setelah berkumpul dengan pihak sekolah. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa diberi mandat untuk mengajar Teknik Gambar Bangunan kelas XI. Pada hari pertama PPL, GPL memberikan arahan bahwa yang dilaksanakan adalah mengajar 2 kelas yaitu XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) A dan B, membuat administrasi pendidik, dan membantu dalam penyusunan administrasi guru GPL. Untuk program PPL yang dilaksanakan terdapat pada matriks PPL (terlampir). Program PPL harus memenuhi jam minimal pelaksanaan PPL yaitu 256 jam.

## **6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran dibuat untuk mempersiapkan pembelajaran saat mengajar. Pembuatan perangkat pembelajaran sangat penting dilakukan sebagai persiapan mengajar. Karena persiapan mengajar yang akan membuat mahasiswa lebih siap dan matang secara mental. Adanya persiapan mengajar membuat kemampuan mahasiswa diasah atau diolah terlebih dahulu sebelum nantinya harus mengajar. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran perlu dilakukan persiapan yaitu sebagai berikut :

- a. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing Lapangan (GPL).

Berdasarkan prosedur atau pedoman pelaksanaan PPL kolaboratif, sebelum melaksanakan PPL mahasiswa harus melakukan koordinasi dengan DPL dan GPL. Ini terkait RPP dan waktu mengajar. Nantinya koordinasi dan konsultasi atau bimbingan dilaksanakan saat pelaksanaan PPL. Setelah mengajar GPL memberikan evaluasi mengenai cara mengajar yang dilakukan mahasiswa.

- b. Penguasaan Materi

Penguasaan materi merupakan hal yang tidak boleh disepelekan karena, mahasiswa PPL nantinya harus menyampaikan materi di depan

seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran. Penguasaan materi harus sesuai dengan kurikulum dan silabus yang digunakan sebagai pedoman. Dalam penguasaan materi didapatkan dari berbagai referensi seperti buku-buku, materi milik guru, dan lainnya sehingga materi yang dimiliki mahasiswa luas, dalam penyampaian pada pembelajaran sudah tidak kaku dan materi tersampaikan dengan baik.

- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang sudah ada.

RPP disusun sebagai acuan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Adanya acuan diharapkan mahasiswa dalam praktik mengajar lebih terstruktur dan sudah dikonsepsi baik sehingga tidak adalagi kebingung-kebingungan atau membuang waktu sia-sia dalam mengajar. RPP disusun dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, indikator materi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

- d. Penyusunan Materi Pembelajaran

Materi yang akan disampaikan perlu disusun terlebih dahulu sebelum waktunya mengajar. Hal ini terkait dengan keefektifan waktu yang digunakan dalam penyampaian materi. Persiapan materi pembelajaran juga bertujuan agar siswa yang mendapatkan pembelajaran lebih mengerti dan memperoleh banyak materi. Adanya penyusunan materi pembelajaran membuat materi yang disampaikan kepada siswa antar kelas menjadi seragam.

- e. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam melaksanakan pengajaran. Media dapat memudahkan pengajar dalam menyampaikan pembelajaran dan membuat siswa lebih mudah mengerti mengenai materi yang disampaikan. Media dibuat sebelum melaksanakan praktik mengajar,

berisi mengenai materi yang akan disampaikan. Media dapat dibuat secara manual atau menggunakan bantuan teknologi yang ada. Adanya pergantian media dalam menyampaikan pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi dalam menerima pelajaran.

f. Pembuatan Lembar Kerja Siswa (bahan evaluasi).

Evaluasi harus dilaksanakan karena evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami dan menerima pembelajaran yang selama ini dilaksanakan. Evaluasi terdiri dari evaluasi sikap, evaluasi penugasan individu atau kelompok, evaluasi pengetahuan, dan evaluasi keterampilan. Masing-masing evaluasi dibatasi oleh rubrik yang dijadikan pedoman dalam pengambilan nilai dari evaluasi yang dilaksanakan.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Dalam kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Depok terdapat beberapa kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pembuatan administrasi guru, kegiatan mengajar, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta program fisik sekolah.

### **1. Pembuatan administrasi guru**

a. Pembuatan program tahunan dan program semester

Membagi kompetensi dasar yang termuat dalam silabus kedalam program tahunan dan program semester. Selanjutnya membuat pembagian alokasi waktu untuk masing-masing kompetensi dasar dan mem-*break down* masing-masing kompetensi dasar kedalam tiap-tiap pertemuan. Menghitung total jam pelajaran efektif dalam satu semester dengan memperhatikan kalender akademik untuk mengetahui jadwal libur, jadwal ujian, jadwal ulangan tengah semester, serta jadwal kegiatan sekolah yang dapat menghambat proses belajar mengajar, misalnya kegiatan besar pramuka.

b. Membuat RPP

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi identitas pelajaran dan kelas, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan, Proses Pembelajaran, Alat, Bahan, dan media yang digunakan, materi pelajaran, evaluasi, rubrik evaluasi, dan penilaian. RPP yang dibuat adalah untuk satu mata pelajaran yang diampu selama satu tahun. Setiap RPP memuat satu kompetensi dasar secara utuh dan dapat berisi satu kali tatap muka atau beberapa kali pertemuan.

## **2. Kegiatan mengajar**

Kegiatan mengajar dibagi menjadi dua kategori yaitu pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Kegiatan mengajar mencakup segala komponen dalam proses belajar mengajar dimulai dari persiapan materi, pembuatan media, hingga evaluasi setelah proses pembelajaran.

### **a. Persiapan mengajar (mengumpulkan materi dan membuat media)**

Mengumpulkan materi ajar berdasarkan kompetensi dasar dalam silabus dan materi-materi pokok yang menjadi rambu-rambu terkait poin-poin yang harus disampaikan kepada siswa. Sumber dapat berasal dari buku, internet, modul, ataupun materi terkait dari sumber lain. Setelah materi terkumpul, selanjutnya membuat media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan ilmu yang disampaikan lebih mudah diterima oleh siswa. Media dapat berupa job sheet, power point, contoh gambar, video penunjang, dll. Pada tahap persiapan, ditentukan pula metode pengajaran yang akan digunakan seperti metode diskusi, presentasi, ceramah, problem base learning, inquiry learning, yang kesemuanya mengacu pada pendekatan ilmiah.

### **b. Pengajaran terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan

guru pembimbing dan dosen pembimbing. Pada pengajaran terbimbing, guru ikut mendampingi mahasiswa dalam mengajar untuk memberikan masukan ataupun klarifikasi apabila terdapat kesalahan pada materi yang disampaikan mahasiswa. Pengajaran terbimbing dilakukan di awal pertemuan yaitu sebanyak 4 kali pertemuan.

c. Pengajaran mandiri

Mahasiswa mengajar di kelas tanpa didampingi lagi oleh guru pembimbing. Namun dalam penyusunan RPP, menentukan materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran yang digunakan, media yang diterapkan, serta jenis evaluasi tetap dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum mahasiswa mulai mengajar. Pembelajaran mandiri dilakukan setelah pengajaran terbimbing sampai akhir masa PPL.

d. Evaluasi

Setelah proses pembelajaran maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap ilmu yang telah disampaikan. Evaluasi dapat berupa penugasan individu, penugasan terstruktur, latihan soal dan ulangan harian. Mahasiswa berkewajiban membuat soal evaluasi beserta rubrik penilaiannya. Ketika mengoreksi pekerjaan siswa perlu dipetakan kesalahan yang paling kerap muncul sehingga pada pertemuan selanjutnya, mahasiswa dapat memberikan konfirmasi untuk meluruskan pemahaman siswa. Mahasiswa juga harus mengolah nilai siswa menjadi nilai akhir untuk selanjutnya melakukan remedial pada siswa yang nilainya belum mencapai kriteria kelulusan minimum (KKM), dan melakukan pengayaan pada siswa yang telah mencapai KKM.

e. Mengajar pelajaran lain yang tidak diampu

Mewakili guru pamong mengajar mata pelajaran lain yang bukan mata pelajaran yang diampu mahasiswa praktikan. Seorang guru

biasanya mengajar lebih dari satu jenis mata pelajaran. Ketika guru berhalangan hadir, maka guru sering meminta tolong mahasiswa bimbingannya untuk mewakilinya mengajar meski mata pelajaran tersebut bukan mata pelajaran yang harus diampu mahasiswa praktikan.

f. Jadwal mengajar

Tabel 1. Jadwal Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan

Jam / hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-07.45						
07.45-08.30						
08.30-09.15	Gambar Konstruksi Bangunan (XI TGB B)		Gambar Konstruksi Bangunan (XI TGB A)			
09.15-10.00	Gambar Konstruksi Bangunan (XI TGB B)		Gambar Konstruksi Bangunan (XI TGB A)			
Istirahat (15 menit)						
10.15-11.00	Gamb		Gamb			

	ar Konstr uksi Bangu nan (XI TGB B)		ar Konstr uksi Bangu nan (XI TGB A)			
11.00-11.45	Gamb ar Konstr uksi Bangu nan (XI TGB B)		Gamb ar Konstr uksi Bangu nan (XI TGB A)			
Istirahat (30 menit)						
12.15-12.55	Gamb ar Konstr uksi Bangu nan (XI TGB B)		Gamb ar Konstr uksi Bangu nan (XI TGB A)			
12.55-13.35	Gamb ar Konstr		Gamb ar Konstr			

	uksi Bangu nan (XI TGB B)		uksi Bangu nan (XI TGB A)			
--	--	--	--	--	--	--

g. Materi pelajaran setiap pertemuan

Tabel 2. Materi Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan

<b>No.</b>	<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
1.	I	Senin, 25 Juli 2016	XI TGB B	Observasi Kelas
2.	II	Senin, 01 Agustus 2016	XI TGB B	Gaya Desain Arsitektur, Gambar Existing dan Site Plan
3.	III	Rabu, 03 Agustus 2016	XI TGB A	Gaya Desain Arsitektur, Gambar Existing dan Site Plan
4.	IV	Senin, 08 Agustus 2016	XI TGB B	Gambar Denah Rumah Tinggal Tidak Bertingkat
5.	V	Rabu, 10 Agustus 2016	XI TGB A	Gambar Denah Rumah Tinggal Tidak

				Bertingkat
6.	VI	Senin, 15 Agustus 2016	XI TGB B	Gambar Tampak dan Gambar Potongan
7.	VII	Senin, 22 Agustus 2016	XI TGB B	Gambar Rencana dan Detail Pondasi Dangkal
8.	VIII	Rabu, 24 Agustus 2016	XI TGB A	Gambar Tampak dan Gambar Potongan
9.	IX	Senin, 29 Agustus 2016	XI TGB B	Gambar Detail Dinding
10.	X	Rabu, 31 Agustus 2016	XI TGB A	Gambar Rencana dan Detail Pondasi Dangkal
11.	XI	Senin, 05 Septemer 2016	XI TGB B	Gambar Detail Kusen Pintu dan Jendela
12.	XII	Rabu, 07 September 2016	XI TGB A	Gambar Detail Dinding
13.	XIII	Rabu, 14 September 2016	XI TGB A	Gambar Detail Kusen Pintu dan Jendela

### **3. Partisipasi dalam kegiatan sekolah**

Terdapat beberapa kegiatan sekolah diluar mengajar yang diikuti selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Depok, yaitu:

a. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Membantu sekolah mempersiapkan segala keperluan penerimaan peserta didik baru dari mulai mempersiapkan ruangan, menyiapkan berkas-berkas, serta rambu-rambu petunjuk bagi siswa baru. Ikut terlibat secara langsung pada proses penerimaan siswa baru selama 5 hari dari hari Selasa 22 Juni 2016 sampai Jumat 26 Juni 2016.

b. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

Membantu sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan MPLS mulai dari pendampingan siswa baru disetiap kelas, membantu pelaksanaan MPLS di lapangan (luar kelas), serta menyiapkan konsumsi untuk panitia dan peserta MPLS. Ikut terlibat secara langsung dalam MPLS selama 3 hari, terhitung dari hari senin 18 Juli 2016 sampai Rabu 20 Juli 2016.

c. Syawalan dan Halal bi Halal

Mengikuti kegiatan hari pertama ditahun ajaran baru 2016/2017 yaitu syawalan dan halal bi halal di lapangan upacara SMK Negeri 2 Depok. Kegiatan dimualai dengan apel pagi, dilanjutkan dengan ikrar syawalan oleh perwakilan siswa dan guru. Kegiatan ditutup dengan saling berjabat tangan antara guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa.

d. Upacara bendera

Upacara bendera dilakukan setiap hari senin pukul 07.00 sampai dengan 08.00 di lapangan upacara SMK Negeri 2 Depok. Upacara diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 2 Depok yang terdiri dari guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan Siswa. Pada tanggal 15 Agustus 2016 upacara bendera ditiadakan dan diganti upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia yang ke 71 pada hari Rabu, 17 Agustus 2016.

e. Jumat taqwa

Jumat taqwa adalah kegiatan untuk membaca kitab suci selama 30 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Untuk siswa beragama islam, kegiatan jumat taqwa dilakukan di masjid dan dikelas masing-masing, dimulai dari doa bersama, membaca al-Qur'an bersama, dan ditutup dengan menyanyikan senandung al-Qur'an. Sedangkan untuk siswa beragama lain kegiatan jumat taqwa dilakukan di auditorium SMK Negeri 2 Depok. Mahasiswa praktikan beragama islam mendampingi kegiatan jumat taqwa di kelas-kelas, sedangkan mahasiswa non islam mendampingi kegiatan jumat taqwa di auditorium.

f. Sabtu bersih

Sabtu bersih adalah kegiatan membersihkan lingkungan sekolah setiap Sabtu pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Seluruh siswa diminta membersihkan ruangan kelas, bengkel, taman, halaman, dan lingkungan sekitar. Kegiatan Sabtu bersih dilakukan selama 30 menit, tujuannya adalah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan membersihkan sampah-sampah yang berserakan.

#### **4. Program fisik sekolah**

a. Membuat slogan kebersihan

Membuat poster-poster berisi slogan kebersihan yang meliputi himbauan menjaga kebersihan lingkungan dan ajakan membuang sampah pada tempatnya. Slogan kebersihan ini ditempel di dalam ruang kelas, koridor kelas, dan bengkel kerja kayu plumbing.

b. Membuat sticker hemat energi

Membuat sticker hemat energi yaitu himbauan penggunaan listrik dan air secara bijak. Sticker ditempelkan di ruang-ruang kelas serta di toilet atau kran air tempat wudhu dan cuci tangan.

c. Penandaan Toilet

Membuat sticker penanda toilet laki-laki dan perempuan yang sebelumnya tidak dibedakan oleh pihak sekolah agar menjadi lebih terarah dan tertata rapi khususnya bagi paket keahlian yang memiliki homogenitas laki-laki dan perempuan yang jumlahnya hampir sama.

d. Membuat visi misi sekolah dan jurusan

Mencetak visi misi sekolah untuk ditempel di ruang kelas agar visi misi sekolah dapat dipahami oleh seluruh warga sekolah khususnya oleh para siswa. Selain itu dibuat juga struktur organisasi Teknik Gambar Bangunan. Beserta visi dan misi jurusan dan ditempel diatas pintu masuk menuju ruang guru agar semua warga Teknik Gambar Bangunan mengetahui struktur organisasi dan visi misi jurusannya.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilakukan di SMK Negeri 2 Depok secara umum telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan matrik program PPL yang telah disusun. Namun demikian dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok tidak lepas dari berbagai hambatan, baik itu dari faktor intern maupun ekstern. Tetapi dengan adanya berbagai hambatan tersebut ada sisi positifnya yaitu mahasiswa menjadi lebih mengerti, menambah wawasan, menambah pengalaman dalam menyelesaikan suatu permasalahan, hasilnya semua hambatan terselesaikan dengan baik. Adapun berbagai hambatan dan solusi yang telah dialami selama kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Depok adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengalaman PPL**

Ada berbagai hal yang dapat menambah pengalaman selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Depok yakni,

- a. Pelaksanaan tahap pengenalan lapangan memberikan banyak pengetahuan dan pemahaman pada penulis serta memberikan wawasan

terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, nilai, dan norma yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan.

- b. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan pengalaman terhadap penulis dalam kaitanya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut meliputi pengembangan materi pembelajaran, penyusunan persiapan mengajar (RPP), pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, memberi bimbingan kepada siswa, serta melakukan evaluasi.
- c. Pelaksanaan praktik mengajar mandiri, pengalaman ini berkaitan tentang bagaimana melaksanakan tugas guru di Sekolah Menengah Kejuruan dalam mengajar dan mendidik siswa dari awal masuk sampai jam sekolah selesai. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk seolah-olah menjadi guru yang sebenarnya.
- d. Praktik persekolahan, dengan diadakan praktik persekolahan penulis dapat mengenal, memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sekolah selain proses belajar mengajar yang diadakan di dalam kelas.
- e. Pengalokasian waktu sangatlah penting dan harus direncanakan secara matang. Perencanaan alokasi waktu yang kurang terencana dapat menyebabkan proses pengajaran terkesan terburu-buru atau justru terlalu banyak menyisakan waktu.
- f. Setiap siswa secara individu mengharapkan metode yang berbeda-beda dalam penyampaian materi dan seorang pengajar haruslah mampu memilih metode yang sebisa mungkin sesuai.

## **2. Hambatan Pengalaman PPL yang dialami**

Selain mendapat pengalaman dan pengetahuan selama PPL penulis juga mengalami hambatan disaat melaksanakan PPL, adapun hambatan yang dialami adalah sebagai berikut.

- a. Memanajemen kelas, waktu pembelajaran yang terlalu lama membuat guru atau mahasiswa praktikan membuat materi semenarik dan sebaik mungkin, agar siswa dapat tetap fokus memperhatikan dan mengikuti jalannya proses belajar mengajar dikelas.
- b. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan terkadang kurang, dan terkadang lebih untuk kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa hambatan yang penulis utarakan diatas, usaha yang dilakukan oleh penulis untuk mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Penulis melakukan pendekatan personal terhadap beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan cenderung mengacaukan proses pembelajaran.
- b. Penulis memberikan selingan hiburan dan motivasi sehingga siswa semangat kembali mengikuti pembelajaran.
- c. Penulis lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan waktu yang telah tertera dalam rencana pembelajaran. Penulis sering memberikan kesempatan siswa bertanya mengenai materi dan tugas yang di sampaikan, agar materi yang disampaikan dapat terserap secara maksimal oleh siswa sehingga waktu yang ada tidak terbuang dengan sia – sia dan tidak ada kekosongan waktu yang membuat kesulitan mengkondisikan siswa. Apabila siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu maka waktu untuk mendiskusikan tugas tersebut lebih banyak.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Depok, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dan sebagainya. Berdasarkan praktik mengajar yang telah penulis lakukan dan juga data-data yang diperoleh selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Depok, maka dapat disimpulkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan PPL, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMK N 2 Depok yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Kegiatan PPL di SMK N 2 Depok tahun 2016 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah, dan pihak UNY.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.

4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
5. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat belajar mengenai kurikulum 2013 dan bagaimana cara mengaplikasikannya.
6. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama diantaranya guru, siswa, orang tua, dan perangkat pembelajaran di sekolah, yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
7. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.
8. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.

## **B. Saran**

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara pihak penyelenggara (UPPL UNY), pihak sekolah, dan mahasiswa PPL.

### **1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Pihak universitas diharapkan dapat memberikan pembekalan yang cukup sebelum mahasiswa calon guru melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Disisi lain bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan di sekolah dimana praktikan mengajar, dengan kata lain Dosen Pembimbing Lapangan melakukan pengawasan secara langsung dilapangan, sehingga mahasiswa mendapatkan masukan (kritik dan saran) tidak hanya dari guru pembimbing dan pihak sekolah saja, melainkan dari dosen pembimbing juga.
- b. Keberhasilan pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan semua pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu dalam

upaya meningkatkan kualitas PPL ini sebaiknya diperlukan adanya kerjasama yang baik antara semua komponen yang terlibat di dalamnya. Hal ini dimaksudkan agar adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.

- c. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- d. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

## **2. Pihak Sekolah**

- a. Dalam upaya meningkatkan kualitas PPL, kiranya perlu adanya suatu rancangan program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan fungsi masing-masing komponen.
- b. Fasilitas yang ada di sekolah, misalnya: perpustakaan, ruang UKS, dan fasilitas pembelajaran hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh siswa sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa.
- c. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- d. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- e. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

- f. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

### **3. Mahasiswa PPL**

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Mahasiswa perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat diterapkan tanpa bergantung fasilitas LCD proyektor.
- c. Perlu penguasaan materi yang mendalam sehingga apapun pertanyaan siswa yang berkaitan dengan materi pokok dapat terjawab dengan baik.
- d. Menjaga nama baik almamater, dan juga sekolah tempat praktik mengajar.
- e. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri di mana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- f. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- g. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun. (2016). *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim pembekalan PPL. (2016). *Materi Pembekalan PPL tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim penyusun. (2014). *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim penyusun. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim pembekalan. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : KHALIQA PUTRI

PUKUL : 08.30 WIB

NIM : 13505241052

TEMPAT PPL : SMK NEGERI 2 DEPOK

TGL. OBSERVASI : 21 Maret 2016

FAK/JUR/PRODI : FT/PTSP/PTSP

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Sudah ada
	2. Silabus	Sudah ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah ada
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Dimulai dengan berdoa, lalu Guru membuka presensi dan mengisinya satu demi satu siswa, dilanjutkan a-presepsi, lalu sebelum mmeulai pelajaran Guru memberi motivasi belajar kepada siswa
	2. Penyajian materi	Penyajian materi masih secara manual yaitu dengan menggunakan papan tulis, dan juga hasil kerja siswa yang bisa dijadikan contoh untuk menyajikan materi yang sedang diajarkan
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dilakukan adalah ceramah serta diskusi, tetapi sesekali siswa masih harus di dikte catatan karena untuk kembali memfokuskan konsentrasi siswa yang kelihatan lelah karena belajar teori selama 6 jam pelajaran.
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa adalah menggunakan Bahasa Indonesia dalam penyampaian pembelajaran
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah diperhitungkan dengan baik. Di awal pertemuan guru lebih memotivasi siswa agar siswa lebih ceoat menangkap dan ada kemauan belajar keras sehingga pelajaran dilaksanakan dengan lancar. Setelah itu ada waktu penjelasan, setelah penjelasan selesai, maka murid	

		dipersilahkan diskusi, setelah diskusi siswa diminta mempresentasikan diskusi yang dilaksanakan entah individu atau berkelompok.
	Gerak	Saat memberikan penjelasan, Guru tidak hanya berdiri di depan kelas, tetapi terkadang ada di belakang atau disamping siswa yang dilihat sudah mulai kurang fokus. Ini bertujuan untuk tetap membuat siswa-siswa fokus dalam menerima pelajaran.
	Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa yang dilakukan Guru adalah dengan mengingatkan akan kerja keras orang tua mereka, selain itu mengingatkan lagi bahwa nilai sikap mereka sangat menentukan naik atau tidaknya mereka ke tingkat berikutnya. Guru juga memberikan pengalaman bahwa semua berawal dari pelajaran saat ini untuk nantinya mereka harus siap mengingat dan menerima pelajaran lanjutan dari pelajaran sekarang.
	Teknik bertanya	Teknik bertanya siswa adalah setelah penjelasan yang dilakukan Guru selesai, maka siswa berhak bertanya secara langsung, selain itu saat diskusi terkadang juga Guru bersedia menjawab pertanyaan siswa yang memang sedang bingung atau butuh penjelasan. Ada juga saat memeriksa catatan atau tugas siswa biasanya siswa bertanya saat moment-moment tersebut.
	Teknik penguasaan kelas	Teknik penguasaan kelas bagus, karena Guru memiliki ketegasan dan kebijaksanaan yang membuat siswa mau mengikuti pelajaran dengan baik.
	10. Penggunaan media	Penggunaan media masih menggunakan papan tulis dan juga hasil pekerjaan siswa yang dapat digunakan untuk penyampaian materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi adalah dengan tes tertulis caranya dengan memberikan kuis atau ulangan kepada siswa.

		Ulangan yang dilakukan bersifat tutup buku,
	12. Menutup pelajaran	Cara menutup pelajaran baik dan diselipkan dengan sedikit evaluasi, serta murid-murid akan bernyanyi lagu kebangsaan sebelum meninggalkan kelas
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Perilaku siswa cukup kondusif selama pelajaran berlangsung, akan tetapi terkadang keadaan kelas masih sering ribut
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Pada saat diluar kelas siswa-siswa tetap kondusif, dan tidak ada keributan yang ditimbulkan

## Lampiran 9



### FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

#### Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 2 DEPOK  
ALAMAT SEKOLAH : Mrican Caturtunggal Depok KP 1039  
55281, Sleman, Yogyakarta

NAMA MHS. : KHALIQA PUTRI  
NO. MHS. : 13505241052  
FAK/JUR/PRODI : FT/PTSP/PTSP

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bagus dan tertata rapi	
2	Potensi siswa	Baik, siswa aktif di kelas, dan rata-rata lulusan banyak yang bekerja di industri yang sudah bekerjasama dengan sekolah	
3	Potensi guru	Baik, lulusan didominasi S1 dan sebagian S2	
4	Potensi karyawan	Baik	
5	Fasilitas KBM, media	Proyektor, papan tulis, alat praktik, laptop	
6	Perpustakaan	Baik	
7	Laboratorium	Baik	
8	Bimbingan konseling	Baik	
9	Bimbingan belajar	Baik	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dll)	Ekstrakurikuler ada dua di jurusan dan sekolah	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Baik	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Baik	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Baik	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Baik	
15	Koperasi siswa	Baik	
16	Tempat ibadah	Ada masjid	
17	Kesehatan lingkungan	Bersih dan nyaman	
18	Lain-lain .....		

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

R. Tri Sumarsono, B.Sc.  
NIP. 19570806 198103 1 008

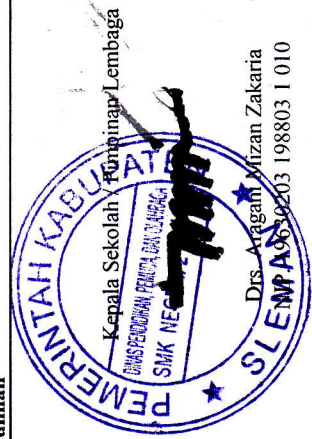
Khaliqa Putri  
NIM. 13505241052

## Matrik Program PPL

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 DEPOK  
 ALAMAT SEKOLAH : MRICAN, CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN  
 GURU PEMBIMBING : R. TRI SUMARSONO, B.Sc.

NAMA MAHASISWA : KHALIQA PUTRI  
 NO. MAHASISWA : 13505241052  
 FAK/JUR/PRODI : FT / PEND. T. SIPIL & PERENC  
 DOSEN PEMBIMBING : DRS. SUDIYONO, M.Sc.

No.	Kegiatan PPL	Sebelum penerjanaan	Minggu	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	Jumlah Jam
1	<b>Pembuatan Program PPL</b>		I									
	A. Observasi PPL	8		6								14
	B. Penyusunan Matrik program PPL		2									2
2	<b>Administrasi Pembelajaran / Guru</b>		6									0
	A. Membuat Prota, Prosen											6
3	<b>Praktik Mengajar</b>											0
	A. Persiapan											0
	1). Pembuatan RPP 1 Semester		11	17	5	3	5					41
	2). Membuat materi ajar			4	5	4	4	4	4			25
	3). Membuat media pembelajaran			5	3	4	2	3	2			19
	B. Mengajar											0
	1). Praktik Mengajar di kelas				12	12	6	12	12	12	6	72
	2). Penilaian dan evaluasi					10		10			10	30
	C. Mewakili Guru lapangan mengajar bukan materi yang diampu dalam PPL.				4			8			4	16
4	<b>Kegiatan Sekolah</b>											0
	A. Kegiatan MPLS		13									13
	B. Syawalan dan halal bi halal		2.25									2.25
	C. Upacara Bendera		1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
5	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>						4					15
		8	35.25	33	30	34	21	38	19	24		262.25
<b>Jumlah</b>												



Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

*(Signature)*

R. Tri Sumarsono, B.Sc.  
NIP. 19570806 198103 1 008

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa

*(Signature)*

Khaliqa Putri  
NIM. 13505241052